

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016.
(Luncana Faridhoh Sasmito)

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK TENTANG IPS
MELALUI METODE *SNOWBALL THROWING* PADA PESERTA DIDIK
KELAS V SDN SAMBIREJO KECAMATAN GAMPENGREJO
KABUPATEN KEDIRI SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Oleh:

Luncana Faridhoh Sasmito M.Pd
Uca.luncana@gmail.com

ABSTRAK

Guru adalah faktor utama dalam pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Kurangnya motivasi dan cara pembelajaran yang monoton membuat peserta didik kurang dapat menyerap materi dengan baik. Mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan diterapkannya pembelajaran Metode *Snowball throwing*?

Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah: Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran Metode *Snowball throwing*.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) menurut milles dan huberman ada tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SDN sambirejo Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (38,71%), siklus II (100%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Metode *Snowball throwing* dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Peserta didik Kelas V SDN sambirejo Kecamatan gampengrejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016, metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *IPS, Metode Snowball throwing, Prestasi belajar peserta didik.*

A. PENDAHULUAN

Desawa ini, pembelajaran di tuntut menggunakan model dan metode beragam agar peserta didik lebih nyaman dan dapat menyerap pembelajaran secara maksimal. Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam pembelajarannya. Peserta didik pun tidak luput dari sorotan. Lebih dari 75 persen peserta didik yang dapat mencapai kkm, akan mencerminkan keberhasilan dari sebuah pembelajaran. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran pada kegiatan pembelajaran saat ini menjadi alasan mengapa peserta didik kurang maksimal dalam prestasi belajarnya. Guru yang selalu disalahkan dalam praktiknya. Kurangnya inovasi, kurangnya pelatihan SDM menjadi alasan mengapa pembelajaran berjalan dengan pasif.

Munculnya banyak metode pembelajaran saat ini bertujuan untuk memperlancar jalannya proses belajar mengajar. Metode yang terdiciptakan bermaksud untuk memaksimalkan penyerapan materi pada peserta didik agar peserta didik merasa nyaman dan senang dalam setiap pembelajarannya. PAIKEM di galakan agar guru aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Peserta didik merasa senang dan tujuan pembelajaran tercapai, adalah cita-cita semua guru dalam proses pembelajarannya.

Model pembelajaran kooperatif diambil karena diharapkan bisa lebih mandiri dalam pembelajaran dan menjadi aktif dan kreatif. Pembelajaran juga menjadi hidup dan materi terserap dengan maksimal. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari banyak tipe, salah satunya adalah tipe *snowball throwing*, yang diharapkan agar peserta didik bisa bermain dan belajar atau belajar sambil bermain.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, karena dianggap kelas lebih membutuhkan *research action* di dalam kelas. Miles dan Huberman mengeluarkan *research action* dengan beberapa siklus, dimana tiga siklus sudah dianggap cukup dan bisa menuntaskan satu kelas peserta didik diatas kkm.

B. PEMBAHASAN

Belajar siswa aktif menurut Sudjana (2006: 20) adalah “Proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”. Dimiyati dan Mudjiono (2006:7) mengemukakan bahwa penentu dari proses belajar adalah siswa. Menurut WS Winkel (1987: 7) prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. (Agus Suprijono, 2013: 46). Sementara itu menurut Anita Lie (2008: 12) “Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur” .Menurut Suprijono, (2011: 8) *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan Model *Snowball Throwing* sebagaimana dikemukakan Suprijono (Hizbullah, 2011: 10) adalah sebagai berikut: 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. 2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. 3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya. 4. Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain selama kurang lebih 5 menit. 6. Setelah tiap murid mendapat

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 (Luncana Faridhoh Sasmito)

satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. 7. Guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan. 8. Guru memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman murid akan materi pembelajaran.

1. Deskripsi Setting Penelitian

Jumlah peserta didik SD Negeri sambirejo sebanyak 156 peserta didik. Sedangkan jumlah peserta Didik kelas V yang menjadi sampel atau obyek penelitian adalah sebanyak 31 peserta didik. Peserta didik kelas V yang berjumlah 31 peserta didik, 13 laki-laki dan 18 perempuan.

Penelitian terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sehingga akan tahu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai ketuntasan dalam belajar. Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pelajaran Bahasa Jawa tentang wayang..

Setelah melakukan PTK, nilai hasil ulangan peserta didik terutama Bahasa Jawa tentang bacaan Pandawa sebagian besar masih di bawah KKM. KKM Bahasa Jawa SD Negeri 2 Jangkunharjo ini yaitu 67.

2. Metode penelitian

Penelitian tindakan kelas menggunakan landasan teori menurut Miles dan Huberman. Model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif Miles dan Huberman berisi reduksi data, penyajian data dan terakhir adalah verifikasi data (Miles, Huberman 1992: 14)

3. Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

1). Pelaksanakan Tindakan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan dua kali pertemuan yaitu :

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 (Luncana Faridhoh Sasmito)

- a). Pertemuan Pertama. Dilaksanakan senin, 1 Agustus 2015.
- b). Pertemuan Kedua. Dilaksanakan senin, 8 Agustus 2015.

Adapun nilai hasil Evaluasi Pra Siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Ketuntasan Hasil Belajar IPS
Pra Siklus

No	KKM : 62	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Nilai ≥ 67	Tuntas	5	16,13%
2	Nilai < 67	Tidak Tuntas	26	83,87%
Jumlah			31	100%

2). Hasil Observasi Tindakan Pra Siklus

- a). Pertemuan 1, peneliti belum menggunakan Metode *Snowball throwing*, dalam KBM;
- b). Pertemuan 2, mengadakan Tes Evaluasi, nilai rata- rata 58,18.

3) Refleksi Tindakan Pra Siklus

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 57,74 masih dibawah KBM yang ditetapkan 67. Maka perlu mengadakan tindakan Siklus I

b. Siklus I

1). Perencanaan Siklus I

perencanaan disusun RPP sesuai dengan SK dan KD

2). Pelaksanakan Tindakan Siklus I

- a). Pertemuan Pertama. Dilaksanakan senin, 15 Agustus 2015.
- b). Pertemuan Kedua. Dilaksanakan senin, 22 Agustus 2015

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016
(Luncana Faridhoh Sasmito)

**Tabel 4. 2Ketuntasan Hasil Belajar IPS
Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo
Siklus I**

No	KKM : 62	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Nilai 67	Tuntas	19	61,29%
2	Nilai < 67	Tidak Tuntas	12	38,71%
Jumlah			22	100%

3). Hasil Observasi Tindakan Siklus I

- a) Pertemuan 1, peneliti menerapkan menggunakan alat peraga peta metode *Snowball throwing* dalam KBM;
- b). Pertemuan 2, mengadakan Tes Evaluasi nilai rata-rata 66,77.

4). Refleksi Tindakan Siklus

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 66,77 di bawah KBM yang ditetapkan 67.

Maka peneliti perlu mengadakan tindakan Siklus II.

c. Siklus II

1). Perencanaan Siklus II

perencanaan disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP dengan sesuai SK dan KD IPS.

2).Pelaksanakan Tindakan Siklus II

- a). Pertemuan Pertama. Dilaksanakan senin, 29 agustus 2015.
- b). Pertemuan Kedua. Dilaksanakan senin, 6 september 2015.

Tabel 4.3. Ketuntasan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Siklus II

No	KKM : 62	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1	Nilai 67	Tuntas	31	100%
2	Nilai < 67	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah			31	100%

3). Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Hasil observasi Siklus II, perlu peneliti sampaikan hasil evaluasi dari setiap pertemuan sebagai berikut :

- a). Pertemuan 1, peneliti mengajar menggunakan Alat peraga globe dan metode snowball throwing dalam KBM;
- b). Pertemuan 2, mengadakan Tes Evaluasi dengan nilai rata-rata 75,16.

4). Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasar hasil observasi dari setiap pertemuan, nilai rata-rata 75,16 di atas KBM yang ditetapkan 67, tetapi tuntas 100%.

Karena sudah tuntas 100%, baik nilai rata-rata kelas maupun prosentase, maka peneliti sudah selesai dalam mengadakan Penelitian Tindakan.

Pembahasan

1. Pra Siklus

Kondisi awal tidak diadakan tindakan, hasil evaluasi belajar masih rendah masih maka perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan ketuntasan belajar dari 31 peserta didik, sebanyak 5 peserta didik atau 16,13% yang mencapai ketuntasan belajar atau mencapai nilai KKM 67, sedangkan 26 peserta didik atau 83,87% tidak mencapai ketuntasan belajar. Untuk nilai tertinggi pra siklus adalah 80, nilai terendah 40, dengan rata-rata kelas sebesar 57,74.

2. Siklus I

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 (Luncana Faridhoh Sasmito)

Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I sudah mengalami perubahan menjadi 61,29% bagi yang tuntas 19 peserta didik, sedangkan 38,71% bagi yang tidak tuntas 12 peserta didik.

3. Siklus II

Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mengalami perubahan menjadi 100% yang tuntas 31 peserta didik semuanya. Hasilnya ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Data-data hasil belajar peserta didik pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II, diinterpretasikan pada berikut ini :

Tabel 4.10. Perbandingan Ketuntasan Nilai Evaluasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II

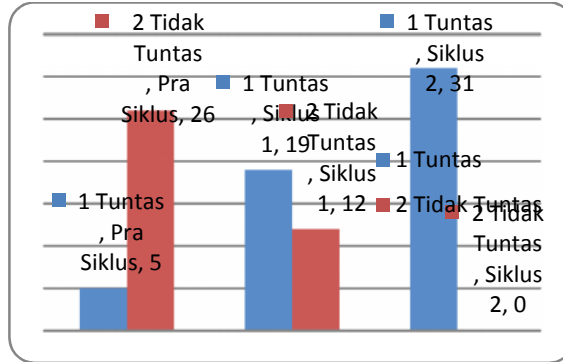
No	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Peserta Didik	Prosentase	Peserta Didik	Prosentase	Peserta Didik	Prosentase
1	Tuntas > 6,7	5	16,13%	19	61,29%	31	100%
2	,Tidak Tuntas < 6,7	26	83,87%	12	38,11%	-	-
Jumlah		31	100%	31	100%	31	100%
Rata-rata		57,74		66,77		75,16	

Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada tabel di atas divisualisasikan dengan diagram sebagai berikut:

Diagram 4. 1 Perbandingan Ketuntasan Nilai Evaluasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 (Luncana Faridhoh Sasmito)

Pra Siklus, Siklus I dengan Siklus II



Berdasarkan penelitian dengan pembelajaran menggunakan alat peraga wayang dan metode snowball throwing diperoleh perubahan dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, hasilnya meningkat dengan hasil 100% tuntas.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan Prestasi belajar peserta didik di kelas V SD Negeri Sambirejo. Hasil belajar peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada Pra Siklus rata-rata nilai 57,74 meningkat menjadi 66,77 pada Siklus I dan akhirnya meningkat menjadi 75,16 pada Siklus II.

Jumlah peserta didik yang belum tuntas pada Pra Siklus 83,87% menjadi 38,11% pada Siklus I dan 0% pada Siklus II. Nilai tuntas pada Siklus II yaitu 100%. maka hasil belajar Bahasa Jawa tentang Bacaan Pandawa meningkat dan tuntas.

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Tentang IPS Melalui Metode Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SDN Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 (Luncana Faridhoh Sasmito)

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkbersan Cooperative Learningdi Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Dimiyati & Mudjiono.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hizbullah. 2011. *Prinsip Fungsi dan Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Nana Sudjana.(2006). *Cara Belajar Aktif*. Jakarta: PTRemaja Rosdakarya
- Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Winkel, WS.1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.